

Perbandingan profil fitokimia kulit akar, kulit batang, dan daun *Bischofia Javanica* Blume sebagai upaya konservasi tumbuhan di Subetnik Batak Karo = Comparison of phytochemical profiling of *Bischofia Javanica* Blume's root bark, stem bark, and leaves as means for plant conservation in Subethnic Batak Karo

Kartika Salam Juarna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422116&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mendeteksi keberadaan senyawa metabolit sekunder dari tiga macam organ *Bischofia javanica* Blume. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan menggunakan standar pembanding β -sitosterol, diosgenin, digoxin, piperin, boldin, kuersetin, rutin, dan asam tanat. Berdasarkan uji kualitatif, diketahui bahwa kelompok senyawa terpenoid, alkaloid, dan flavonoid terkandung baik pada kulit akar, kulit batang, maupun daun *Bischofia javanica* Blume. Hasil pembandingan dengan senyawa standar memperlihatkan bahwa β -sitosterol dan Kuersetin terkandung di semua sampel yang diujikan. Kedua senyawa tersebut kemudian diuji secara kuantitatif menggunakan KLT Densitometer dan didapatkan hasil berupa konsentrasi senyawa per berat kering. Kandungan β -sitosterol dan Kuersetin tertinggi ditemukan di sampel kulit akar Karo dengan konsentrasi masing-masing sebesar 0,65 dan 0,041 (mg/g berat kering).

ABSTRACT

A research was conducted to identified the presences of secondary metabolites compound in various organs of *Bischofia javanica* Blume. Thin Layer Chromatography (TLC) was used as a method of detection. Meanwhile, β -sitosterol, diosgenin, digoxin, piperine, quercetin, rutin, and tannic acid was used as standard compound. Depending on the research, it is known that terpenoid, alkaloid, and flavonoid were contained in *Bischofia javanica* Blume's root bark, stem bark, and leaves. β -sitosterol dan quercetin was happen to be found in all of sample. Both of the compounds then being tested quantifically using TLC densitometric. The highest β -sitosterol and quercetin content was on the root bark from Karo with each concentration in the amount of 0.65 and 0.041 (mg/g dry weight).